

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Intensitas Ekspor melalui Kinerja Inovasi (Studi Kasus Eksportir Kerajinan Tangan Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur), maka peneliti mendapatkan kesimpulan dari hasil tersebut sebagai berikut:

1. Tanggapan para pelaku usaha mengenai Orientasi Kewirausahaan yang memiliki tiga indikator yaitu, Pengambilan Risiko, Proaktif, dan Kreativitas. Mengenai hal tersebut dari hasil skor pengolahan data bahwa persentase skor terendah terdapat pada indikator Proaktif dalam kategori baik. Hal tersebut dikarenakan beberapa pelaku usaha belum mampu secara aktif dalam mencari dan memanfaatkan peluang pasar baru serta meningkatkan responsivitas terhadap perubahan di lingkungan bisnis terutama dalam ruang lingkup global. Maka dari itu, hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada permasalahan yang perlu ditingkatkan lagi.
2. Tanggapan para pelaku usaha mengenai Intensitas Ekspor yang memiliki tiga indikator yaitu, Proporsi Penjualan Ekspor, Investasi Langsung Asing, dan Keterlibatan dalam rantai pasok global. Mengenai hal tersebut dari hasil skor pengolahan data bahwa persentase skor terendah terdapat pada indikator Investasi Langsung Asing dalam kategori baik. Hal tersebut

dikarenakan pelaku usaha belum sepenuhnya dapat memanfaatkan dan menarik minat investor asing. Meskipun perusahaan memiliki pengalaman dalam bekerjasama dengan mitra asing, upaya untuk aktif mencari peluang investasi masih perlu ditingkatkan.

3. Tanggapan para pelaku usaha mengenai Kinerja Inovasi yang memiliki tiga indikator yaitu, Efisiensi Proses Inovasi, Lingkungan Inovatif, dan Ketahanan Inovasi. Mengenai hal tersebut dari hasil skor pengolahan data bahwa persentase skor terendah terdapat pada indikator Lingkungan Inovatif dalam kategori baik. Namun masih terdapat kekurangan yang masih bisa di tingkatkan dalam hal tingkat alokasi anggaran untuk kegiatan inovasi dan juga tingkat kepuasan karyawan terhadap budaya inovatif perusahaan. Maka dari itu masih terdapat peluang untuk meningkatkan kinerja inovasi lebih lanjut.
4. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh secara parsial yang positif dan signifikan antara Orientasi Kewirausahaan terhadap Intensitas Ekspor pada pelaku usaha eksportir kerajinan tangan di Kecamatan Cugenang Cianjur. Orientasi Kewirausahaan mempengaruhi bagaimana perusahaan beroperasi, membuat keputusan, dan menggunakan kegiatan inovasi untuk mempengaruhi intensitas ekspor. Pelaku usaha yang memiliki orientasi kewirausahaan yang kuat cenderung lebih aktif dan berani dalam mencari peluang pasar internasional. Dengan orientasi kewirausahaan yang baik maka intensitas ekspor yang dihasilkan pelaku usaha pun akan semakin baik.

5. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh secara parsial yang positif dan signifikan antara Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Inovasi pada pelaku usaha eksportir kerajinan tangan di Kecamatan Cugenang Cianjur. Orientasi kewirausahaan yang mencakup inovasi, proaktivitas, dan pengambilan risiko dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan mendorong praktik dan budaya yang inovatif. Dengan orientasi kewirausahaan yang kuat maka kinerja inovasi akan tercipta dengan baik.
6. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh secara parsial yang positif dan signifikan antara Kinerja Inovasi terhadap Intensitas Ekspor pada pelaku usaha eksportir kerajinan tangan di Kecamatan Cugenang Cianjur. Penelitian ini menemukan bahwa peningkatan kinerja inovasi dapat mendorong aktivitas ekspor yang lebih intensif di kalangan pelaku usaha kerajinan tangan. Meningkatkan kinerja inovasi tidak hanya memperkuat posisi perusahaan di pasar domestik tetapi juga memperluas peluang ekspor.
7. Secara simultan, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Orientasi Kewirausahaan terhadap Intensitas Ekspor melalui Kinerja Inovasi pada pelaku usaha eksportir kerajinan tangan di Kecamatan Cugenang Cianjur. Orientasi kewirausahaan berkontribusi secara positif terhadap intensitas ekspor dengan melalui peningkatan kemampuan inovasi perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan maka peneliti dapat memberikan saran diantaranya:

1. Pada Orientasi Kewirausahaan yang harus diberi fokus perhatian adalah pada indikator Proaktif yang memiliki skor terendah. Oleh karena itu pelaku usaha perlu mengikuti pelatihan dan workshop yang berfokus pada peningkatan kemampuan proaktif dalam mencari dan memanfaatkan peluang pasar baru. Ini dapat mencakup strategi pemasaran internasional, analisis tren pasar, dan pengembangan jaringan global. Atau para pelaku usaha juga bisa melakukan program mentorship dengan pengusaha sukses yang memiliki pengalaman dalam pasar internasional.
2. Pada Intensitas Ekspor yang harus diberi fokus perhatian adalah pada indikator Investasi Langsung Asing yang memiliki skor terendah. Oleh karena itu pelaku usaha perlu mengikuti acara promosi dan pameran dagang yang menargetkan investor asing, serta memanfaatkan platform digital untuk menjangkau pasar global. Selain itu juga pelaku usaha bisa membangun kemitraan strategis dengan pemerintah, lembaga investasi, dan badan perdagangan untuk memfasilitasi akses ke sumber daya dan informasi mengenai peluang investasi asing.
3. Pada Kinerja Inovasi yang harus diberi fokus perhatian adalah pada indikator Lingkungan Inovatif yang memiliki skor terendah. Oleh karena itu pelaku usaha perlu meningkatkan anggaran untuk inovasi dan juga mengembangkan budaya perusahaan untuk mendorong kreativitas dan

inovasi melalui pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan inovasi, seperti desain produk, pengembangan teknologi, dan manajemen proyek.